

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Ignasius Jonan melayangkan surat kepada Menteri Komunikasi dan Informatika Rudiantara pada Senin (14/3/2016) sebagai permohonan pemblokiran terhadap aplikasi UberTaksi dan GrabCar. Tercantum bahwa Kemenhub meminta aplikasi Uber untuk diblokir dan dilarang beroperasi di bidang penawaran jasa pelayanan transportasi oleh Kemenkominfo. Sedangkan, Jonan meminta Kemenkominfo untuk memblokir GrabCar lantaran mengoperasikan kendaraan pelat hitam atau pribadi atau rental yang belum berstatus sebagai perusahaan angkutan umum. Sejak saat itu, saham dua perusahaan pengelola taksi Express Trasindo Utama dan Blue Bird pun *ngebun*. Tercatat, saham TAXI melesat 40,36% ke level Rp233 per lembar, dan BIRD melompat 6,19% ke Rp6.400 per lembar, dalam sepekan terakhir.

Bila ditelisik lebih jauh, harga saham TAXI tidak hanya melesat dalam sepekan terakhir. Emiten milik taipan Peter Sondakh itu menjadi salah satu dari 10 saham *top leaders* sejak awal tahun dengan lonjakan 121,9%. Bahkan, dalam sebulan terakhir, saham TAXI meroket 117,76%. Saham TAXI memang kembali diperdagangkan di lantai bursa pada Kamis (17/3/2016), setelah hari sebelumnya disuspensi lantaran melonjak tajam. (Sumber: www.bisnis.com 22/03/2016). Sumber lain menjelaskan dari Direktur Blue Bird, Sigit Priawan, mengatakan fenomena angkutan umum berbasis online tidak serta merta mengganggu fundamental

perseroan, sehingga kondisi ini tidak berpengaruh besar terhadap kinerja saham (Sumber: www.viva.co.id)

Fenomena diatas terdapat GAP yang menunjukkan perbedaan pendapat antara ada dan tidak adanya perubahan harga saham pada suatu perusahaan, yang memberikan indikasi terjadinya prestasi perusahaan selama periode tertentu. Pada perusahaan sektor transportasi dengan banyaknya kegiatan, ini memberikan dampak terhadap perubahan harga saham yang semakin meningkat. Hal ini memberikan informasi bagi investor untuk menanamkan modalnya karena transportasi mengalami pertumbuhan yang sangat pesat. Oleh karenanya penelitian ini penting untuk dikaji lebih lanjut dikarenakan semakin pesatnya pertumbuhan penduduk dan perkembangan ekonomi negara Indonesia yang menjadikan sektor transportasi sebagai lahan yang strategis untuk mendapatkan keuntungan yang tinggi pada saat melakukan investasi.

Tujuan perusahaan maupun pihak lain didalam melakukan transaksi di pasar modal adalah untuk membuat perusahaan dapat berkembang lebih maju dan dapat menjaga kelangsungan hidup (*going concern*) perusahaan. Hal ini dapat dilihat dari jumlah perusahaan yang semakin meningkat di BEI (*listing*) yang menjual saham-saham mereka kepada para investor. Dengan semakin berkembangnya kondisi pasar modal di Indonesia maka perusahaan ada alternatif dalam mencari tambahan modal untuk mengembangkan kelangsungan dari usahanya selain itu hal tersebut juga memberikan dampak atau imbal balik yang baik bagi para investor ketika mereka berinvestasi kepada perusahaan tersebut.

Pasar modal dapat juga diartikan sebagai suatu pasar yang bertindak sebagai tempat bertemunya antara berbagai pihak yang memiliki dana dan kemudian memperjual belikannya dalam bentuk instrument keuangan atau sekuritas jangka panjang. Pihak yang memiliki modal berlebih atau banyak, memiliki peluang yang lebih besar didalam memilih suatu sektor di industri mana dan dinegara mana untuk melakukan kegiatan penanaman modal atau investasinya. Harga saham adalah faktor yang membuat investor menginvestasikan dananya karena mencerminkan tingkat pengembalian modal. Pada prinsipnya, investor membeli saham disaat harga rendah sehingga disaat harga tinggi investor tersebut menjualnya kembali guna mendapatkan keuntungan atau dividen.

Perhitungan rasio-rasio keuangan diperlukan oleh para investor yang hendak menanamkan modalnya, agar dapat memperoleh keuntungan yang diinginkan. Dengan rasio keuangan para investor dapat menilai atau mengevaluasi perusahaan mana yang memberikan keuntungan yang tinggi. Dengan rasio-rasio keuangan para investor akan mampu menyimpulkan perusahaan dari segi profitabilitas dan leverage baik apa tidak.

Analisis rasio keuangan dapat membantu investor untuk mengetahui harga saham mana yang tinggi atau rendah suatu perusahaan sehingga investor dapat membeli saham pada saat harga yang rendah. Didalam penelitian ini menggunakan rasio keuangan *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Assets* (ROA), dan *Earning Per Share* (EPS).

Pemilihan variabel *Current Ratio* (CR) yang merupakan, merupakan rasio lancar yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban utang jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan (Kasmir,2013), secara tidak langsung investor tentu memperhatikan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, dan jika perusahaan tersebut dinilai dengan rasio *Current Ratio* (CR) mampu memenuhi kewajibannya maka perusahaan tersebut dipandang lebih oleh para investor yang hendak menanamkan modalnya sehingga otomatis terdapat pengaruh terhadap harga saham. Variabel selanjutnya adalah *Debt to Equity Ratio* (DER) yang merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas secara jangka panjang, investor tidak akan menanamkan modalnya dengan tanpa mempertimbangkan sisi hutang/kewajiban perusahaan, oleh karenanya rasio DER sangat penting untuk dianalisis lebih jauh pengaruhnya terhadap harga saham. Penggunaan variabel *Return On Assets* (ROA) yang merupakan rasio yang mencerminkan seberapa besar hasil yang diperoleh atas setiap rupiah uang yang ditanamkan dalam bentuk aset, rasio tersebut memperlihatkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui aset yang digunakan dalam aktivitas perusahaan oleh karenanya *Return On Assets* (ROA) pada sebuah perusahaan merupakan variabel yang sangat krusial dan penting bagi keberlangsungan hidup perusahaan dan sangat menarik untuk dikaji lebih lanjut mengenai pengaruhnya terhadap harga saham. Selanjutnya rasio yang akan diuji pengaruhnya terhadap harga saham adalah *Earning Per Share* (EPS) yang merupakan rasio untuk mengukur

keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham, dari definisi yang menyebutkan bahwa EPS merupakan cara untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai tujuan atau keuntungan bagi investor, tentu rasio tersebut sangat diperhatikan oleh investor yang hendak menanamkan modalnya oleh karenanya pada penelitian kali ini menggunakan variabel EPS yang akan diuji lebih jauh pengaruhnya terhadap harga saham.

Pada penelitian-penelitian terdahulu bahwa rasio keuangan yang digunakan didalam penelitian tersebut dapat digunakan untuk mengukur suatu perusahaan naik atau turunnya perusahaan dan itu sangat berpengaruh pada harga saham. Pada penelitian yang dilakukan oleh Frendy Sondakh, dkk (2015) bahwa variabel *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Assets* (ROA) secara parsial memberikan pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Abied Luthfi Safitri (2013) menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Return On Assets* (ROA) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Berdasarkan keterangan diatas, peneliti tertarik untuk mengetahui lebih mendalam tentang pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham pada sektor transportasi. Karena alasan tersebut, maka peneliti ingin melakukan penulisan ilmiah dengan judul **“Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Transportasi di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015”**.

1.2. Perumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang yang dijelaskan sebelumnya maka pokok-pokok perumusan masalah yang dikaji adalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh rasio keuangan *Current Ratio* terhadap harga saham pada Perusahaan Transportasi di BEI?
2. Apakah terdapat pengaruh rasio keuangan *Debt to Equity Ratio* terhadap harga saham pada Perusahaan Transportasi di BEI?
3. Apakah terdapat pengaruh rasio keuangan *Return On Assets* terhadap harga saham pada Perusahaan Transportasi di BEI?
4. Apakah terdapat pengaruh rasio keuangan *Earnings Per Share* terhadap harga saham pada Perusahaan Transportasi di BEI?

1.3. Tujuan Penelitian

Dari perumusan masalah yang ada di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji secara empiris :

1. Pengaruh rasio keuangan *Current Ratio* terhadap harga saham pada perusahaan Transportasi di BEI
2. Pengaruh rasio keuangan *Debt to Equity Ratio* terhadap harga saham perusahaan Transportasi di BEI.
3. Pengaruh rasio keuangan *Return On Assets* terhadap harga saham perusahaan Transportasi di BEI.

4. Pengaruh rasio keuangan *Earnings Per Share* terhadap harga saham pada perusahaan Transportasi di BEI.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat bagi Perusahaan, bagi peneliti, dan bagi STIE Perbanas Surabaya adalah sebagai berikut :

- a. Bagi Perusahaan

Sebagai sumber informasi bagi perusahaan mengenai faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi harga saham.

- b. Bagi Peneliti lain

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan informasi dan referensi untuk membuat penelitian berikutnya dengan topik yang sama sebagai bahan penelitian.

- c. Bagi Pembaca

Bermanfaat untuk membantu para pembaca bila mengalami kesulitan dalam menyelesaikan masalah studi yang tentunya berkaitan dengan harga saham.

1.5. Sistematika Penulisan Skripsi

Sebagai pedoman bagi pembaca dalam penulisan ini, maka dibuat sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang yang mendasari penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika dalam penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas tentang beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini. Selain itu, juga membahas tentang landasan teori, kerangka pemikiran penelitian, serta hipotesis yang akan dibuktikan dalam penelitian ini.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai deskripsi variabel penelitian yang digunakan, penentuan sampel dan populasi data yang akan digunakan. Selain itu bab ini juga berisi jenis dan sumber data, metode pengumpulan yang akan digunakan.

BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Bab ini menjelaskan mengenai gambaran subyek penelitian, analisis data, dan pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Bab ini menjelaskan mengenai kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran.